Edisi 391 | Oktober 2020 | Safar - Rabiul Awwal 1442 H | ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Menjaga Kesehatan Jiwa

BIJJA
Takdir Bukan Alasan Bermalasan

Konsultasi Agama
Suami Pindah Agama, Bagaimana Status Pernikahannya?

Konsultasi Kesehatan
Cara Mengatasi Susah Minum Air Putih

QRIS
QR Code Standar Pembayaran Nasional

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS

Lsaku DANA LinkAja! GO PAY t-money OVO

YDSF
Yayasan Dana Sosial al Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

Temukan banyak kisah inspiratif mengagumkan lintas generasi. Semua dirangkum apik dalam buku ini. Kisah-kisah yang terangkum memberikan pesan keteguhan yang menginspirasi.

DAPATKAN BUKU

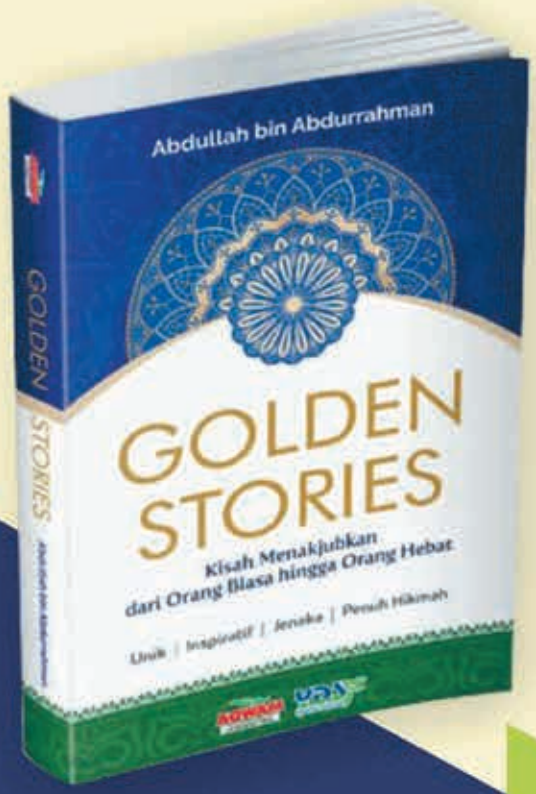

GOLDEN STORIES

karya : Abdullah bin Abdurrahman

DONATUR BARU
(minimal)

Rp. 50 Rb

[buku akan diberikan pada pembayaran donasi kedua]

Info :
031 505 6650/54
081 615 44 5556, 081 333 093 725

ydsfku | www.ydsf.org

SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak
Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM
Pengurus
Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

member of FOZ

Update Informasi

t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932 **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082245460004

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT
Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200
INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677
PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700
PENA YATIM
Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

LAYANAN CERAMAH, PARENTING, & BERKISAH, MOTIVASI

GRATIS

Manfaatkan dan nikmati program layanan ini. Terbuka bagi sekolah, instansi, kantor, lembaga, ataupun komunitas/kelompok

Fasilitas :

1. Pemateri
2. Layanan Konsultasi
3. Zoom, YouTube
4. E-book Al Falah

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Info lebih lanjut:
Graha Zakat YDSF Jl. Gubeng Kertajaya 8 C No.17 Surabaya
Telp. 031 505 6650/56 | SMS/WA : 0816 1544 5556

Menebar 'Virus' Kebaikan

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF

Apakah virus itu? Virus adalah parasit mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis. Virus bersifat parasit obligat, di mana hanya dapat bereproduksi dalam material hidup dengan menginvasi dan memanfaatkan sel inang, karena virus tidak memiliki organ untuk bereproduksi sendiri (wikipedia).

Virus dapat menular cepat. Jika ada yang tertular, akibatnya bisa dirasakan cukup lama. Dalam kehidupan keseharian, aktivitas-aktivitas keburukan atau cenderung merugikan orang lain, biasanya kita melabelinya dengan istilah 'virus'. Seperti ketika ada seseorang yang mengambil barang orang lain, mungkin kita sering mendengar ungkapan, "Waaah virusnya kambuh..., minta *diapain* ya orang ini...?!"

Biasanya kejadian serupa dapat terulang. Mungkin dengan pelaku yang berbeda.

Itulah virus! Menular cepat, menggerogoti naluri dan akal sehat, bahkan mendorong seseorang untuk berbuat jahat.

Kita sebagai insan beriman tentunya sadar bahwa hidup tidak pernah kekal kecuali di akhirat. Jatah kita menghirup udara segar di dunia, tidak ada yang tahu sampai kapan berakhir. Apabila sedang menebar 'virus' kejahatan dan pada saat bersamaan jatah hidup kita telah habis, tentunya kita akan menyesal selamanya. Kita tidak akan dikenang sebagai pribadi yang baik dan bermanfaat.

Mari kita renungkan sejenak firman Allah Swt dalam Al-Baqarah: 148, "*Maka berlomba-lombalah kamu (berbuat) kebaikan.*"

Suatu ketika ada yang datang kepada Nabi saw seraya bertanya, *"Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling besar pahalanya?" Beliau menjawab, "Bersedekah selama kamu masih sehat, bakhil (suka harta), takut miskin, dan masih berkeinginan untuk kaya. Dan janganlah kamu menunda-nunda, sehingga apabila nyawa sudah sampai di tenggorokan maka kamu baru berkata, "Untuk fulan sekian dan untuk fulan sekian', padahal harta itu sudah menjadi hak si fulan (ahli warisnya)."*

Salah satu pelajaran yang terkandung dalam hadits di atas, menganjurkan kita bersegera melakukan amal-amal kebaikan. Tegasnya, berbuat baik jangan ditunda-tunda. Kalau orang lain ada yang memproduksi 'virus' kejahatan, maka kita harus mendeklarasikan diri sebagai pembuat 'virus' kebaikan. Mengapa 'virus' kebaikan? Ya, kebaikan itu mudah, murah, indah dan berkah.

Membangun Iklim Kebaikan

Dengan kebaikan, kita mampu menerobos dinding keangkuhan, menghancurkan tebing kedzaliman, dan membangun peradaban manusia. Itulah visi kemanusiaan kita. Membangun iklim kebaikan yang mampu mengantarkan manusia ke atas pentas peradaban dunia.

Kita bisa melihat yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw bersama para sahabat. Mentransformasikan kebaikan, dari kebaikan individu menjadi kebaikan sosial, lantas menjadi sistem yang menegara. Hasilnya, mampu mengantarkan umat menjadi umat terbaik *(khoiru ummah)*.

Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda, *"Barangsiapa yang mengajak ke arah kebaikan, maka ia memperoleh pahala sebagaimana pahala-pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa dikurangi sedikitpun dari pahala-pahala mereka yang mencontohnya itu, sedang barangsiapa yang mengajak ke arah keburukan, maka ia memperoleh dosa sebagaimana dosa-dosa orang-orang yang mengikutinya, tanpa dikurangi sedrkitpun dari dosa-dosa mereka yang mencontohnya itu."*

Semoga hadits di atas menguatkan tekad kita untuk selalu memberi inspirasi kebaikan kepada setiap insan. *Wallaahu a'lam bisshowab*. ***

DAFTAR ISI

08 RUANG UTAMA
KEBERSIHAN JIWA Memulai dari Akhir

11 5 Pembersih Hati, Pikiran, dan Niat
13 Menjaga Kesehatan Hati
15 Menjaga Hati Itu Penting
17 Tips Jaga Hati Tetap Bersih

05 SELASAR
07 DO'A
18 TEBAR RAHMAT
20 TAPAK TILAS
22 HALAL HARAM
26 KONSULTASI AGAMA
28 KONSULTASI KESEHATAN

30 BIJJA
32 RAGAM PENYALURAN
37 BRANKAS
38 KOMIK
39 ADOCIL
41 POJOK

24 KONSULTASI PSIKOLOGI

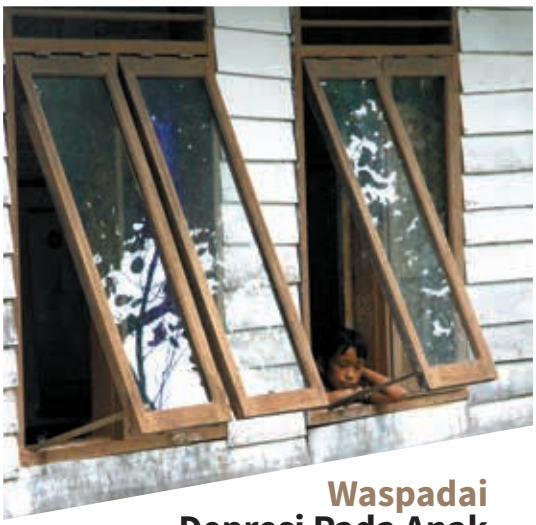

Waspadai
Depresi Pada Anak

Foto Cover: Ario

Edisi 391 | Oktober 2020 | Safar - Rabiul Awwal 1442 H | ISSN 0854-2961
IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintan, Saiful Anam**| Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org **| Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Memohon Ketaatan

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ
قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

Wahai Dzat yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu

www.ydsf.org YDSF AL FALAH @ydsfku

Foto: Ario

KEBERSIHAN JIWA
Memulai dari Akhir

"Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan ia ingat nama Tuhannya, lalu ia shalat. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. (Qs. Al-A'la 87: 14-17)

Foto: Ario

Oleh :
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Saat manusia hidup di zaman Jahiliyah sebelum diutusnya Rasulullah saw, kehebatan intelektual masyarakat jahiliyah boleh dikata cukup memadai. Seorang yang berniaga mempunyai dua timbel. Ilustrasinya, untuk timbangan 1 kg. Timbel pertama dilubangi dua ons, sedangkan timbel kedua dijejali dua ons. Timbel pertama untuk menjual, sedangkan timbel kedua untuk kulakan. Dengan demikian jual beli satu kilogram sudah untung 4 ons.

Belum lagi dari sisi harga. Biar bisa laku lebih mahal, maka penjual menggunakan jasa *combe*. Saat ada konsumen, sang *combe* pura-pura menawar dengan harga tinggi agar pihak konsumen bisa membeli dengan harga yang lebih tinggi lagi.

Praktik dewasa ini sebenarnya tidak jauh dari itu. Kita yang memiliki pom bensin, harga per liter tetap tercantum sesuai dengan aturan resmi, namun kadar liternya sering terkurangi dengan mengutak-atik teknologi meterannya. Tujuannya sama, yakni mengeruk keuntungan sebesar-besarnya dengan cara menzalimi orang lain.

Itulah gambaran sederhana kekotoran jiwa manusia. Belum lagi pada aspek aqidah. Dengan kecerdasan intelektual, tidak mungkin seseorang meminta kepada Tuhan tanpa bermediator. Pada zaman Nuh, mereka bermediator dengan Lata Manat, Uzza, Hubal, Yaguts, Ya'uq, Suwa', dan lainnya. Pada zaman Yahudi mereka bermediator dengan Uzair. Pada zaman Nasrani mereka bermediator dengan Isa (Yesus), dan pada zaman sekarang kita bermediator dengan Nabi Muhammad saw., bahkan dengan orang-orang yang kita aggap keramat seperti Rifa'i, Abdul Qadir Jailani dan lainnya. Inilah gambaran kekotoran jiwa manusia.

Seperti itu pula dalam berbagai macam ritual keagamaan. Tolok ukur kebaikan bukan diukur dengan wahyu, namun dengan adat istiadat bahkan dengan pemikiran.

Dampaknya, terbukti dalam perjalanan sepanjang sejarah, manusia tanpa dibantu bimbingan wahyu Ilahi tidak akan mampu menjamah kesejahteraan yang sejati, lebih-lebih untuk menggapai keridhaan Allah Swt.

Maka Allah Swt. lewat Nabi-Nya yang ummi (yang tidak bisa baca tulis, red.) memberi solusi cerdas agar setiap manusia bercermin dengan pola hidup Rasulullah saw. dan menjadikannya sebagai teladan dalam segala aspek kehidupan.

Kehadiran utama Rasulullah saw. Membawa misi menyucikan jiwa kita, sebagaimana firman Allah swt.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan ia ingat nama Tuhannya, lalu ia shalat. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. (Qs. Al-A'la 87: 14-17).

Selama ini filosofi pola hidup kita berawal dari *starting*, lalu *processing*, kemudian *ending*. Maka kehidupan ini menjadi liar tanpa arah, lalu setan mengotori jiwa kita, hidup ini hanya sekali. Maka mulailah bekerja untuk kebahagiaan duniamu, lakukan proses dengan segala cara agar kamu mencapai *ending* yang membuat kamu kaya, beristri banyak, dengan uang segalanya bisa terbeli, bahkan kemenangan di pengadilan dunia.

Kita lupa bahwa semua itu hanya mengotori jiwa manusia. Dampaknya kita menjadi sombong, pelit, tidak peka dalam kehidupan bersosial, tidak peka dalam gerakan tengok tetangga.

Untuk menyucikan jiwa, Al-Qur'an dan sunah justru memberi filosofi pola hidup yang berbeda. Mestinya berawal dari *ending*, baru silahkan *starting* yang dibarengi dengan proses yang sejalan dengan sunnatullah yang syar'i. Menyadari Rasulullah saw. adalah *uswatun hasanah*. Manusia

hanyalah seperti musafir, maka kita disadarkan bahwa kehidupan hakiki adalah kehidupan akhirat.

Simaklah bimbingan Allah swt berikut ini:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Qs. Al-Qasas 28: 77).

Itulah sebabnya Rasulullah saw. mengingatkan kita:

أَلَا إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الْآخِرَةِ

Sesungguhnya kehidupan yang hakiki adalah kehidupan akhirat. (Hr. Ibnu Majah: 742 dan Ahmad: 12199).

Jika manusia memulai hidup dari *ending*-nya, maka ia menyadari harta kekayaan ini adalah fitnah, kebersihan jiwa mendorong untuk menginfakkannya di jalan Allah, berharap dapat mengantarkan pada nikmatnya di hari akhirat, bukan justru menjadikannya *istidraj* yang akan menjadi bahan bakarnya di api neraka.

Maka berbahagialah mereka yang telah menyucikan dirinya, sebagaimana firman Allah swt.:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Sungguh beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sungguh merugilah orang yang mengotorinya. (Qs. Al-Syamsu 91: 9-10).

Semoga dengan jiwa yang suci, menjadikan kita tenang, bersama-sama menuju Allah, dan memasuki surga-Nya.
***

Foto: Ario

5 Pembersih Hati, Pikiran, dan Niat

Dirangkum dari Ceramah Ustadz Adi Hidayat

1. Perbanyak Membaca dan Mengkaji Al-Qur'an

Di antara fungsi membaca dan mengkaji Al-Qur'an adalah membersihkan penyakit-penyakit yang ada dalam hati kita. Ada dua jenis penawar, penawar obat fisik (*dawa'*) dan penawar obat jiwa (*shifa'*). Salah satu di antara fungsi Al-Qur'an adalah menjadi *Shifa'* yang berarti penawar, obat, penghilang penyakit-penyakit jiwa. Sekaligus mampu menyembuhkan penyakit fisik yang sudah tidak bisa ditangani oleh fisik (*dawa'*).

Foto: Ario

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

"*Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang- orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian*". (QS Al-Isra' Ayat 82)

Al-Qur'an bila sering dibaca, dipahami dengan baik, dan diamalkan kandungannya bisa membersihkan jiwa, menjadi penawar bagi penyakit jiwa. Al-Qur'an juga menjadi rahmat, kemudahan dalam mengiringi aktivitas yang kita jalani.

Membaca Al-Qur'an juga bisa membersihkan pikiran. Sehingga memudahkan dalam belajar. Semua tokoh ilmuan Islam yang akan mempelajari ilmu-ilmu kehidupan, seperti matematika, biologi, fisika, kimia, semua mempelajari Al-Qur'an terlebih dahulu.

Ibnu Sina yang terkenal dengan ilmu kedokterannya, telah menghafal Al-Qur'an saat usia tujuh tahun. Hingga pada usia 17 tahun sudah menjadi dokter spesialis dan menjadi rujukan para dokter pada masa itu. Ibnu Sina dikenal dengan hafalannya yang kuat dan hampir tidak pernah lupa. Jika ia lupa, ia shalat dua rakaat kemudian akan ingat kembali.

2. Memperbanyak Shalat Malam

Shalat malam bisa membersihkan jiwa dan pikiran manusia. Shalat malam lebih tepat untuk menjalankan ketatan dan ibadah, mudah meraih kekhusyu'an, jauh dari sifat riya, dan lebih mendatangkan keberkahan dan pahala. Waktu malam juga memiliki ketenangan karena jauh dari kesibukan dunia.

إِنَّ نَاشِئَةَ ٱلَّيْلِ هِىَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلًا

"(Sesungguhnya bangun di waktu malam lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan)." (QS Al-Muzammil ayat 6)

3. Banyak Melakukan Puasa

Di antara fungsi puasa adalah memperbaiki perilaku yang tidak baik dan membersihkan penyakit jiwa. Puasa adalah perisai, mencegah seseorang untuk melakukan kemaksiatan dan berkata kotor. Dengan berpuasa, seorang muslim berlatih mengendalikan hawa nafsunya, sehingga lebih bisa mengontrol amarahnya.

Dari Abu Hurairah, ia berkata: *Rasulullah bersabda: Allah berfirman: Semua amal perbuatan anak Adam untuk dirinya, kecuali puasa. Sesungguhnya puasa itu untuk-Ku dan Aku-lah yang akan membalasnya. Puasa adalah perisai. Apabila seseorang di antara kamu berpuasa, janganlah berkata kotor/keji dan berteriak-teriak. Apabila ada orang yang mencaci maki atau mengajak bertengkar, katakanlah: "Sesungguhnya aku sedang berpuasa". Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya bau mulut orang yang berpuasa itu lebih harum di sisi Allah daripada aroma minyak kesturi. Bagi orang yang berpuasa ada dua kegembiraan, yaitu kegembiraan ketika berbuka puasa dan kegembiraan ketika bertemu dengan Rabb-nya.* (Riwayat Hadits ini shahih. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari no. 1894, Muslim 1151).

4. Memperbanyak Istigfar dan Mendekat kepada Allah

Salah satu cara membersihkan hati dan pikiran adalah dengan banyak membaca istigfar, meminta ampun kepada Allah. Waktu terbaik untuk membaca istigfar adalah waktu sahar, yaitu di penghujung malam menjelang fajar.

وَبِٱلْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

"Dan pada akhir malam mereka memohon ampunan (kepada Allah)." (QS. Az-Zariyat Ayat 18)

Beristigfar di malam hari merupakan salah satu ciri orang yang bertakwa kepada Allah. Orang yang bertakwa akan mempergunakan waktu malamnya untuk beribadah kepada Allah. Mereka sedikit tidur, di akhir malam setelah shalat tahajud mereka melanjutkan dengan zikir dan memohon ampunan kepada Allah.

5. Memilih Teman yang Baik

Tips membersihkan hati lainnya adalah dengan memilih teman yang baik. Berkumpul dengan teman-teman yang salih akan semakin memotivasi kita untuk melakukan kebaikan. Sebaliknya, jika kita berteman dengan orang-orang yang suka maksiat, lama kelamaan akan ikut terjerumus dalam kemaksiatan.

Rasulullah bersabda: "*Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan kalaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.*" (HR. Bukhari) **(hab)**

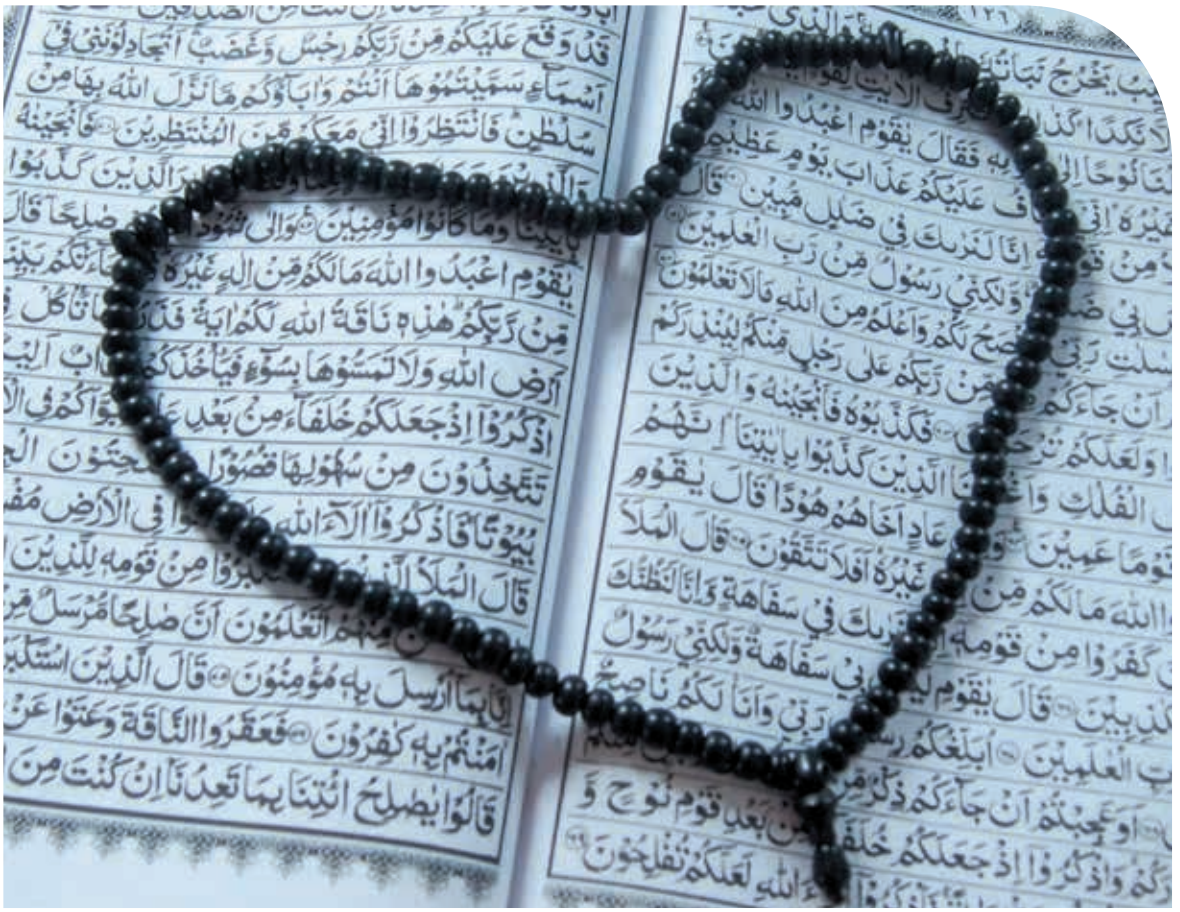

Foto: Ario

Menjaga Kesehatan Hati

Dirangkum dari Ceramah Ustadz Ammi Nur Baits

Setiap orang pernah mengalami sakit. Biasanya dokter memberikan tiga saran untuk mengobati. Saran pertama, dokter akan menyarakan menjaga kesehatan atau kekuatan fisik. Misalnya: istirahat yang cukup, jangan banyak pikiran, makanan bergizi dan sebagainya. Kedua, dokter akan menyarankan beberapa pantangan. Misalnya sakit A tidak boleh makan makanan B, tidak boleh melakukan aktivitas C. Ketiga, barulah dokter memberikan obat guna membantu proses penyembuhan.

Menurut Ibnu Qayyim, tiga tahapan dalam penyembuhan fisik seperti itu juga berlaku untuk proses penyembuhan hati. Hati yang sedang sakit, bisa kita obati dengan tiga tahapan:

1. Menjaga Kekuatan Hati

Cara menjaga kekuatan hati (*Hifzdul Quwwah*) adalah dengan beriman kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah, dan melakukan ketaatan kepada Allah. Secara umum semua bentuk ibadah dapat menjaga atau bahkan meningkatkan kekuatan hati manusia.

"Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) rµh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau

> Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. dari Nabi Saw bersabda: "*Orang yang bertaubat dari dosa adalah seperti orang yang tidak berdosa.*" (HR Ibnu Majah, dan Thabrani).

tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing (manusia) kepada jalan yang lurus," (Surat Asy-Syura, Ayat 5)

Allah menyebut Al-Qur'an sebagai ruh, sebagai sumber kehidupan bagi hati. Bagian terpenting dari menjaga kekuatan hati adalah dengan banyak belajar. Memahami peringatan yang Allah turunkan dalam Al-Qur'an.

Allah juga menyabut Al-Qur'an sebagai Nur (Cahaya), karena menjadi sumber kekuatan bagi hati. Dengan cahaya inilah Allah memberi petunjuk kepada hambanya-Nya.

Dengan kita banyak belajar dan berusaha mengamalkannya, sejatinya kita sedang menjaga kekuatan hati.

2. Mencegah Sumber Penyakit Hati

Sumber penyakit bagi hati manusia adalah perbuatan dosa, maksiat, dan perbuatan tercela lainnya. Jika melakukan perbuatan maksiat, baik besar ataupun kecil, baik secara sembunyi atau terang-terangan, semua itu adalah sumber penyakit bagi hati.

Dari Abu Hurairah ra., dari Rasulullah saw., beliau bersabda : "sesungguhnya seorang hamba, ketika berbuat dosa, ada titik hitam di hatinya. Ketika dia meninggalkan dosanya, memohon ampun, dan bertobat, hatinya kembali bersih. Dan jika dia kembali (berbuat dosa), titik hitam terus bertambah di hatinya sampai menggunung, dan itulah yang menyelubungi hati (dari cahaya) seperti yang Allah firmankan, "Sama sekali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka." (HR Tirmidzi)

Setiap maksiat akan meninggalkan noda hitam dalam hati. Sebagaimana diingatkan Rasulullah tadi. Jika hati seorang hamba telah penuh dengan noda hitam, maka noda bekas kemaksiatan ini akan menghalangi cahaya petunjuk dari Allah.

3. Membersihkan Hati dari Sumber Penyakit

Kita tahu sumber penyakit hati adalah maksiat kepada Allah, maka cara membersihkannya dengan bertaubat dan beristigfar kepada Allah SWT.

Taubat dan istigfar dapat membersihkan noda hitam bekas kemaksiatan yang ada dalam hati.

Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. dari Nabi Saw bersabda: "*Orang yang bertaubat dari dosa adalah seperti orang yang tidak berdosa.*" (HR Ibnu Majah, dan Thabrani).

Masih banyak hadits lain yang menyebutkan bahwa bertaubat dapat menghapus dosa.

Inilah tiga hal yang disarakan Ibnu Qayyim untuk menjaga kesehatan hati. Sebagai seorang hamba, tak jarang kita melakukan kemaksiatan yang menyebabkan hati menjadi sakit. Lakukan tiga hal ini, dan semoga Allah selalu menjaga kesehatan hati kita. **(hab)**

MENJAGA HATI ITU PENTING

Setiap muslim hendaknya berusaha senantiasa menjaga hatinya. Karena hati merupakan wadah yang menampung tauhid, keimanan, dan keikhlasan. Dalam munajatnya Nabi Ibrahim berdoa:

"Dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, (yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih." (QS. Asy-Syuara 87-89)

Hati adalah sumber dan pondasi semua amal perbuatan. Semua bermula dari hati. Bila hati baik dan bersih, maka baiklah semua amal. Sebaliknya, jika hati kotor dan penuh penyakit, amal perbuatannya juga akan buruk.

Sabda Rasulullah:

"Ketahuilah, sungguh di dalam tubuh itu ada segumpal daging. Jika daging tersebut baik, baiklah seluruh tubuh. Jika rusak, rusaklah seluruh tubuh. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah kalbu (hati)." **(HR. Al-Bukhari** dan **Muslim)**

Jagalah ucapanmu. Wujudkan ucapanmu dengan amal perbuatan. Amal perbuatanmu perkokoh dengan niat yang baik dan ikhlas. Perhatikanlah niat dalam hatimu. Karena hati adalah satu-satunya hal yang dilihat oleh Allah.

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihiwasallam* bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah*

Foto: Ario

melihat pada hati dan amalan kalian." (HR. Muslim no. 2564).

Penyakit Hati

Perhatikanlah kondisi hati, jangan sampai kemasukan penyakit-penyakit hati. Agar besok ketika menghadap Allah di Hari Kiamat, hati tetap bersih dan tidak tercampur dengan penyakit-penyakit hati, seperti sombong, riya, dan dengki.

1. Sombong

Sombong adalah menolak kebenaran dan merasa lebih baik dari orang lain. Sifat sombong sangat dibenci Allah. Karena memiliki sifat sombong, iblis dikeluarkan dari surga oleh Allah. Iblis telah beribadah kepada Allah selama ratusan ribu tahun. Tetapi semua sia-sia, lantaran iblis mempunyai sifat sombong.

Allah menciptakan Nabi Adam dan memerintahkan para malaikat, termasuk iblis, untuk sujud kepadanya. Maka sujudlah para malaikat. Namun iblis menolak. Lantas apa yang menghalangi iblis untuk bersujud kepada Nabi Adam? Karena sifat sombong. Iblis merasa lebih baik daripada Nabi Adam dan berkata *"Aku lebih baik dari padanya, Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah."* (QS Al-A'raf 12)

Sesungguhnya Allah yang lebih tau keadaan manusia dan iblis. Tetapi iblis menolaknya, iblis menggunakan logikanya, karena hatinya tidak bersih dan dipenuhi sifat sombong.

2. Riya

Riya merupakan penyakit hati yang dapat menghilangkan pahala amal saleh. Riya menghapus rasa tulus ikhlas beribadah dan beramal hanya untuk Allah. Orang yang memiliki penyakit riya ini hanya akan berbuat baik bila dilihat orang, dengan tujuan mendapatkan sanjungan.

Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 264: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."*

3. Dengki

Iri adalah orang yang tidak suka jika seseorang mengalami kebahagiaan. Sementara perilaku atau sifat dengki lebih kejam lagi. Bukan hanya iri tetapi juga berharap agar kebahagiaan orang tersebut hilang dan berpindah padanya.

Allah memerintahkan kita untuk menjauhi penyakit hati iri dengi. Firman Allah:

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah, kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS An Nisa : 32).

Maka dari itu, hindari sifat iri dengki karena sifat ini hanya akan menghancurkan dirimu sendiri dan membuatmu tidak bersyukur. Pahami bahwa rezeki itu sudah diatur oleh Allah SWT. Tugas kita berusaha dan berdoa.

Masih banyak penyakit-penyakit hati lainnya yang dapat mengotori. Oleh karena itu, hendaknya kita selalu meminta ampun dan meminta pertolongan kepada Allah, untuk senantiasa menjaga hati kita dalam ketaatan dan kebaikan.

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)". (QS Ali Imran 8).
(hab)

Tips Jaga Hati Tetap Bersih

Foto: Ario

Menurut Imam Al Ghazali banyak amalan yang dapat menjaga kebersihan hati, lisan, dan perbuatan kita, di antaranya:

1. Segerakan Ibadah Wajib

Ibadah wajib sering dibatasi waktu. Seperti pelaksanaan sholat, puasa di bulan Ramadhan, bahkan haji yang hanya berlaku di bulan haji saja. Untuk itu ketika sudah memasuki waktu dan mampu, segera tunaikan, jangan ditunda-tunda.

2. Perbanyak Ibadah Sunah

Hukum sunah sendiri bermakna bila dikerjakan mendapat pahala dan ketika ditinggalkan, rugi. Bagi seseorang yang menuju tangga ketakwaan sempurna, ibadah sunah takkan disepelekan.

3. Perbanyak Zikir

Berdizikir merupakan salah satu ibadah mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala. Biasakan berdzikir di tengah-tengah kesibukan, sesudah solat dan sebelum tidur. Semakin sering dzikir diucapkan (baik lisan maupun dalam hati) insya Allah hati terjaga dan semakin tenang. *"Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram." (Ar-Ra'du: 28).*

4. Ingat Kematian dan Pendek Angan-Angan

Mengingat mati bukan berarti meminta kematian disegerakan, melainkan mempersiapkan bekal amal saleh saat kematian menjemput. Kematian datangnya pasti. Kapan dan di mana pun berada, tidak kita ketahui. Kita tidak boleh banyak berandai-andai. Beramal saleh sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada. Andai kaya banyak sedekah, andai sehat rajin ke masjid.

5. Hindari Riya

Perkara hati adalah perkara yang sangat sulit dijaga, terutama masalah ikhlas. Seseorang bisa jadi mencari dunia bertopengkan agama, sedangkan agama menjadi korban untuk dunia. Awalnya ikhlas, tapi di pertengahan niat tercampur riya, dan ia tidak berusaha melawan. Orang yang riya pahala amalnya akan sia-sia dan tidak bernilai.

6. Hindari Jalan Masuk Setan

Di antaranya dengan menghindari marah dan syahwat, tidak dengki dan tamak, tidak kenyang dengan makanan sekalipun halal dan bersih. Tidak terburu-buru tanpa mengonfirmasi persoalan, tidak mengumpul-ngumpulkan segala macam harta kekayaan, tidak bakhil dan takut miskin.

Tidak fanatik terhadap mazhab dan hawa nafsu, tidak mendengki lawan dan melecehkannya, tidak buruk sangka terhadap kaum muslim, tidak mengikuti hawa nafsu, tidak sombong, tidak cinta kedudukan dan kepemimpinan, tidak musyrik dan riya, dan tidak dengki.

Galang Dana untuk Azzra

Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya terlahir sehat lahir dan batin. Begitu pula yang diinginkan pasangan Ali Fadli (37) dan Imraatul Usniah (37). Namun, putri bungsu mereka, Azzra Fatus Maulida, tidak demikian. Azzra, begitu keluarga memanggil bayi 10 bulan ini, terlahir dengan kondisi (mohon maaf, red.) tanpa lubang anus. Akibatnya, saluran pembuangan terpaksa dialihkan melalui perut dengan jalan operasi.

Secara medis, kondisi Azzra dikenal dengan istilah *atresia ani* atau *imperforate anus*, yang termasuk kasus langka. Bayi dengan kondisi ini mengalami cacat lahir yang terjadi saat usia kehamilan mencapai 5–7 minggu, sehingga menyebabkan perkembangan bentuk rektum (bagian akhir anus besar) sampai lubang anus tidak sempurna. Ikhtiar penyembuhan adalah melalui operasi.

"Sedih rasanya, sebagai ayah saya tidak bisa berbuat apa-apa," ucap Ali Fadli, ayah Azzra dengan lirih.

Azzra menjalani operasi tahap pertama dengan bantuan biaya dari dokter bedah di Pamekasan dan dana swadaya dari masyarakat. Namun, pengobatan Azzra tidak berhenti sampai di situ saja. Azzra belum sembuh.

Usai operasi tahap pertama, Azzra sudah melakukan empat kali kontrol. Menurut keterangan dokter, operasi tahap kedua harus dilakukan maksimal dua bulan pascaoperasi pertama. Apa daya, ekonomi orangtua membuat Azzra hanya dapat terbaring lemah di rumah saat ini.

Jangankan untuk operasi tahap kedua, biaya kontrol dan perawatan rutin Azzra saja, mereka

kesusahan. Contohnya, untuk membeli kantong khusus sebagai tempat pembuangan yang ada di perut Azzra. Harusnya, memakai kantong khusus yang seharga Rp 75-80 ribu. Lantaran terbatasnya biaya, terpaksa Ali dan istrinya menggunakan kantong plastik kiloan.

Warung Sederhana Penopang Keluarga

Selama ini, sebagai ikhtiar mencukupi keperluan keluarga, Ali berjualan di warung kecil di depan rumah *gedek*nya (bambu). Penghasilan dari warung tersebut tidak tentu. Paling banyak Rp 50 ribu sehari. Terlebih selama pandemi, penghasilan makin tak pasti. Jumlah tersebut harus cukup untuk kebutuhan Ali, istri, Azzra dan dua kakaknya.

"Kami tidak pernah tahu, besok apa masih bisa makan. Sehari dapat sekali makan, itu sudah *Alhamdulillah*. Kadang tidak ada yang bisa dimakan," lanjut pria kelahiran Sumenep ini.

Bisa tidur di bawah gedek saja, mereka sudah bersyukur. Meski banyak lubang di setiap sambungan bambu. Dinginnya angin malam yang menusuk tulang dan tempias air hujan sudah biasa menemani sehari-hari.

YDSF telah memberikan bantuan dana senilai Rp 2,5 juta. Selain itu, YDSF juga menggalang dana melalui *Kitabisa.com*. Kami mengajak para sahabat donatur dan orang baik untuk meringankan beban Azzra. **(tim)**

Berbagi Kebaikan Kini Lebih Mudah,
Cukup dengan Gawai Kesayangan Anda.

Caranya:

- Buka aplikasi *E-Wallet* yang dimiliki (i.Saku, OVO, DANA, GoPay, LinkAja, t-Money, ShopeePay)
- Pilih "Scan"
- Lakukan *scan* pada QRIS YDSF (dapatkan di Majalah Al Falah dan berbagai media sosial resmi YDSF)
- Masukkan "Nominal Donasi"
- Klik "Bayar"

Mudah, *'kan*?

Dengan #SedekahdariRumah kebaikan Anda bisa sampai kepada para penerima manfaat di seluruh penjuru Indonesia.

www.ydsf.org YDSF AL FALAH @ydsfku

M. Natsir

Menolak Beasiswa ke Belanda

Ilustrasi: Ist.

Kita akan kembali masuk mengintip rumah mungil yang berada di dalam gang, di tengah kampung kota Bandung sepenggal 1920-an. Gang itu bernama Gang Pakgade, daerah pinggiran belakang Pegadaian Kota Bandung.

Pada edisi lalu kita tahu bahwa Tuan Hasan, guru Persatuan Islam itu tinggal di sana. Dari dalam gang itu, dakwah Islam menggema hingga penjuru negeri. Ada seorang pemuda yang begitu mengagumi sosok Tuan Hassan.

Pemuda itu bernama Mohammad Natsir yang kelak dikenal sebagai Perdana Menteri NKRI dan ulama kaliber internasional. Saat itu Natsir sedang menikmati bangku pendidikan di AMS (*Algemene Middelbare School*) di Bandung, pada 1927 – 1930.

Pertemuan dengan Tuan Ahmad Hassan membuat Natsir kian giat belajar agama. Di Bandung pula, ia bergabung dengan organisasi pemuda muslim, Jong Islamieten Bond (JIB). Pemikiran Natsir pun semakin mantap untuk berkhidmat di dunia dakwah.

Natsir terinspirasi, melihat begitu berat perjuangan hidup Tuan Hassan yang dinilainya penuh keberkahan. Natsir berkeyakinan kuat, Tuan Hassan hidup dalam kesesakan, hal yang mungkin tak usah dihadapinya kalau beliau terus menjadi pengusaha saja.

"Tetapi dia (Natsir) sendiri menyaksikan bahwa beliau tidak pernah mengeluh. Tidak, tidak pernah sekalipun didengarnya Tuan Hassan mengeluh karena merasa hidup di depan namanya itu menjadi pudar," tulis Ajip Rosidi dalam *M. Natsir; Sebuah Biografi*.

Menurut Natsir, walaupun hidup serba kekurangan, namun Tuan Hassan sangatlah bahagia. Keadaan yang lahirnya tampak melarat itu diterimanya dengan hati yang lapang. Beliau selalu terlihat gembira melakukan pekerjaannya sehari-hari, dan tampak begitu bahagia. (Ajip Rosidi: 1990).

"Dan kebahagiaan itu tidak lain karena beliau ikhlas dan yakin bahwa apa yang dikerjakannya itu berada di jalan Allah SWT dan yakin pula

> Maka sistem pendidikan Islam itu, ringkasnya, adalah ditujukan kepada manusia yang seimbang. Seimbang kecerdasan otaknya dengan keimanannya kepada Allah dan Rasul," M. Natsir

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

akan ridhaNya. Keyakinan itu memberinya ketenteraman, sehingga menghadapi hidup ini dengan riang dan penuh syukur," guman Natsir.

Dikisahkan Ajip Rosidi, Natsir lulus AMS pada 1930 dengan nilai cemerlang. Sebenarnya Natsir bisa mendapat beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Fakultas Hukum di Batavia, atau bahkan melanjutkan pendidikan tinggi kuliah ekonomi ke Rotterdam. Jalan ini membuat Natsir berpeluang menjadi pegawai negeri dengan gaji tinggi.

Tapi kita tahu, pertemuan dengan Tuan Hassan yang begitu menginspirasi, membuat Natsir tak memilih untuk bekerja menjadi pegawai Belanda. Natsir justru terjun ke masyarakat, mendidik umat.

"Aneh! Semua itu tidak menerbitkan selera Aba sama sekali. Aba merasa ada satu lapangan yang paling penting daripada itu semua. Aba ingin mencoba menempuh jalan lain. Aba ingin berkhidmat kepada Islam dengan langsung. Belum terang benar Aba pada permulaannya, apa yang harus dikerjakan sesungguhnya. Tapi dengan tidak banyak pikir-pikir Aba putuskanlah bahwa tidak akan melanjutkan pelajaran ke Fakultas manapun juga. Aba hendak memperdalam pengetahuan tentang Islam lebih dahulu. Sudah itu bagaimana nanti," tulis Natsir kelak kepada anak-anaknya.

Mendirikan Sekolah

Natsir melanjutkan kisahnya, seperti dikutip dalam buku Seri Tempo: Natsir, Politik Santun Antara Dua Rezim (2011):

"Tamat AMS, sebetulnya saya dapat beasiswa untuk kuliah di fakultas hukum, tapi saya memilih tidak melanjutkan kuliah. Saya lebih tertarik melihat persoalan-persoalan masyarakat, persoalan politik. Jadi politik oposisi sebagai orang jajahan itu sangat terasa. Persoalan masyarakat yang saya hadapi lebih menarik. Dan saya merasa berdosa kalau itu saya tinggalkan. Waktu saya mengambil keputusan untuk tidak kuliah itu banyak juga yang terkejut. Tuan Hassan sendiri, yang dekat dengan saya, kaget.

Tinggal bagaimana menjelaskan kepada orangtua. Waktu saya pakansi terakhir setamat AMS, saya temui Ibu dan Bapak. Saya katakan terus-terang bahwa saya tak tertarik lagi jadi meester. Saya mau terjun mendirikan sekolah saja. Takut juga saya kalau-kalau orangtua, kecil hatinya. Ternyata mereka tertarik juga dengan gagasan saya. Umi, ibu saya, setuju. Bapak saya juga setuju. Jadi, itu saya anggap — waktu itu — sebagai karunia Ilahi. Sebab, kalau beliau-beliau mengerenyut, ya, saya merasa salah juga kan.

Saya mulai mengajar di sebuah sekolah MULO. Salah satu muridnya ialah Dahlan Djambek itu — yang belakangan terlibat PRRI. Saya mengajar karena terdorong untuk mengajarkan agama. Tidak dikasih gaji apa-apa. Saya juga ngajar di kursus pegawai kereta api. Bentuk pengajarannya sistem diskusi. Ketika saya lihat sekolah-sekolah kita sama sekali kosong dari pengajaran agama, saya berniat membentuk pendidikan modern yang sejalan dengan pendidikan agama."

Dengan teguh, akhirnya Natsir menolak beasiswa sebesar Rp 130 sebulan, dan memilih mendirikan sekolah partikelir dengan gaji Rp 17,50. Setelah berdiskusi dengan Hassan, Natsir merintis sebuah sekolah kecil di Jalan Lengkong Besar Nomor 16, Bandung. Untuk mengirit ongkos hidup, ia pindah dari kontrakannya di Ciateul ke gedung sekolah. Tinggal di satu kamar dekat dapur. Ini adalah proyek idealis.

Ia ingin membuat lembaga pendidikan Islam yang modern. Jauh dari kesan pesantren dan madrasah pada saat itu. Ia ingin menggabungkan ilmu pengetahuan umum yang diajarkan di sekolah Belanda dengan pelajaran Agama Islam.

"Maka sistem pendidikan Islam itu, ringkasnya, adalah ditujukan kepada manusia yang seimbang. Seimbang kecerdasan otaknya dengan keimanannya kepada Allah dan Rasul," kata Natsir. (Natsir, Politik Santun Antara Dua Rezim (2011). ***

Seputar Bahan Tambahan Pangan dan Masalah Kehalalan (3)

Oleh:
H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
(Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim, Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

Foto: Ario

Sehubungan dengan bahan tambahan pangan (BTP) ada istilah-istilah yang perlu diketahui. Bisa menjadi wawasan dalam menyediakan produk pangan yang dijamin aman dan halal, baik untuk kepentingan konsumsi sendiri maupun untuk tujuan produksi komersial.

Ada istilah ADI, singkatan dari *Acceptable Daily Intake* yang dialihbahasakan menjadi istilah "Asupan Harian yang Dapat Diterima".

Pada Peraturan Menteri Kesehatan RI 033 tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan, ADI diartikan sebagai jumlah maksimum bahan tambahan pangan dalam miligram per kilogram berat badan yang dapat dikonsumsi setiap hari selama hidup tanpa menimbulkan efek merugikan terhadap kesehatan.

Seperti telah dijelaskan dalam edisi sebelumnya, pengaturan BTP dilakukan untuk melindungi masyarakat dari penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak

memenuhi persyaratan kesehatan, baik karena aspek penyalahgunaan, yaitu penggunaan bahan non pangan yang digunakan untuk pangan, atau penggunaan melebihi batas keamanannya sehingga membahayakan kesehatan.

Dalam penggunaan bahan tambahan pangan, ada bahan yang mempunyai batas keamanan yang luas. Tetapi ada juga yang mempunyai batas keamanan tertentu sehinggi jika digunakan melebihi batas, bisa berdampak pada kesehatan.

Di sisi lain ada bahan tambahan pangan yang efektivitas penggunaannya ditentukan oleh kadarnya, misalnya bahan pengawet makanan. Pada kasus bahan pengawet, pemakaian di bawah standar bisa menyebabkan tidak efektif memberikan efek pengawetan. Di sisi lain jika pemakaian melebihi batas yang ditentukan dengan parameter ADI, bisa memberikan efek negatif. Karena itulah para produsen makanan yang biasa menggunakan bahan pengawet harus secara cermat memperhatikan.

Sebagai contoh natrium benzoat, merupakan bahan pengawet untuk berbagai jenis produk pangan, seperti produk makanan mengandung susu, produk emulsi, produk pure dan sebagainya. Natrium benzoat biasa digunakan untuk mencegah pertumbuhan khamir dan bakteri terutama pada makanan yang telah dibuka kemasannya.

Natrium benzoat mempunyai ADI 0-5 mg/kg berar badan. Artinya batas maksimum yang bisa dikonsumsi secara aman adalah 5 mg untuk setiap kg berat badan. Untuk mengawetkan produk buah fermentasi misalnya, bisa dipakai maksimum 500 mg per kg sediaan. Untuk mengawetkan kecap bisa dipakai maksimum 600 mg per kg sediaan.

Selain bahan pengawet, hal yang sama juga berlaku pada bahan lain seperti bahan antioksidan, contohnya butil hidroksitoluen (BHT). Istilah anti oksidan artinya bahan yang digunakan untuk mencegah terjadinya reaksi oksidasi yang dapat merusak produk bahkan bisa menjadikan produk menjadi berbahaya.

BHT biasa digunakan sebagai antioksidan pada produk-produk susu, mentega, lemak, margarin, dan sebagainya. BHT mempunyai ADI lebih sempit dari natrium berzoat, yaitu 0-0,3 mg/kg berat badan. Pada produk mentega, maksimum penggunaannya 75 mg/kg sediaan.

Sehubungan dengan penggunaan bahan tambahan makanan ini para produsen khususnya, hendaknya mencermati ketentuan yang tercantum dalam lampiran Permenkes No. 722/MenKes/Per/X/88, serta lampiran Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 11 tahun 2019 tentang bahan tambahan pangan, sehingga bisa menentukan kadar optimum yang aman. Penggunaan bahan-bahan secara berlebih sehingga melampaui batas keamanannya ditinjau dari sudut pandang agama jelas tidak bisa dibenarkan.

E Number

Istilah lain terkait dengan BTP adalah istilah ADI *not specified* atau ADI *not limited* atau ADI *acceptable.* Istilah ini digunakan untuk BTP yang mempunyai toksisitas sangat rendah, berdasarkan data (kimia, biokimia, toksikologi dan data lainnya), jumlah asupan BTP jika digunakan dalam takaran yang diperlukan untuk mencapai efek yang diinginkan serta pertimbangan lain, menurut pendapat *Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives* (JECFA) tidak menimbulkan bahaya terhadap kesehatan.

Dalam kaitannya dengan ini, bahan penguat rasa monosodium glutamat (MSG) atau yang biasa dikenal dengan sebutan vitsin adalah termasuk bahan dengan batas keamanan yang luas karena ADI-nya *not limited*. Meskipun kadang-kadang konsumen mempertanyakan keamanannya.

Hal lain yang sering ditemui sehubungan dengan BTP adalah *E Number*, atau nomor kode E yang diikuti dengan angka di belakangnya tiga digit, misalnya E 471. *E Number* sama pengertiannya dengan nomor INS. Nomor **E** adalah kode untuk bahan-bahan yang boleh digunakan sebagai bahan tambahan pangan (aditif makanan) di Uni Eropa dan Switzerland. *The "**E**" stands for "Europe*". Nomor ini sering dijumpai pada label makanan di seluruh Uni Eropa.

Ada kesalahfahaman seolah-olah *E Number* identik dengan bahan haram. Kesimpulan ini tidak benar, karena *E Number* tidak berkaitan dengan sumber BTP apakah dari bahan halal ataukah haram, tetapi pengelompokan *E Number* menunjukkan jenis bahan dan kegunaannya. Bisa saja bahan yang diberi kode *E Number* adalah bahan yang kritis dari aspek kehalalan, atau bisa juga tidak. Contohnya E 471 adalah kode untuk mono dan digliserida stearat. Bahan ini bisa berasal dari sumber nabati seperti sawit, namun bisa juga berasal dari sumber hewani yang harus diperhatikan kehalalannya.

Contoh lain adalah E 200, kode untuk senyawa asam sorbat, yang merupakan bahan pengawet sintetik. Dari sisi sumbernya bahan ini termasuk bahan yang aman dari aspek kehalalannya. ***

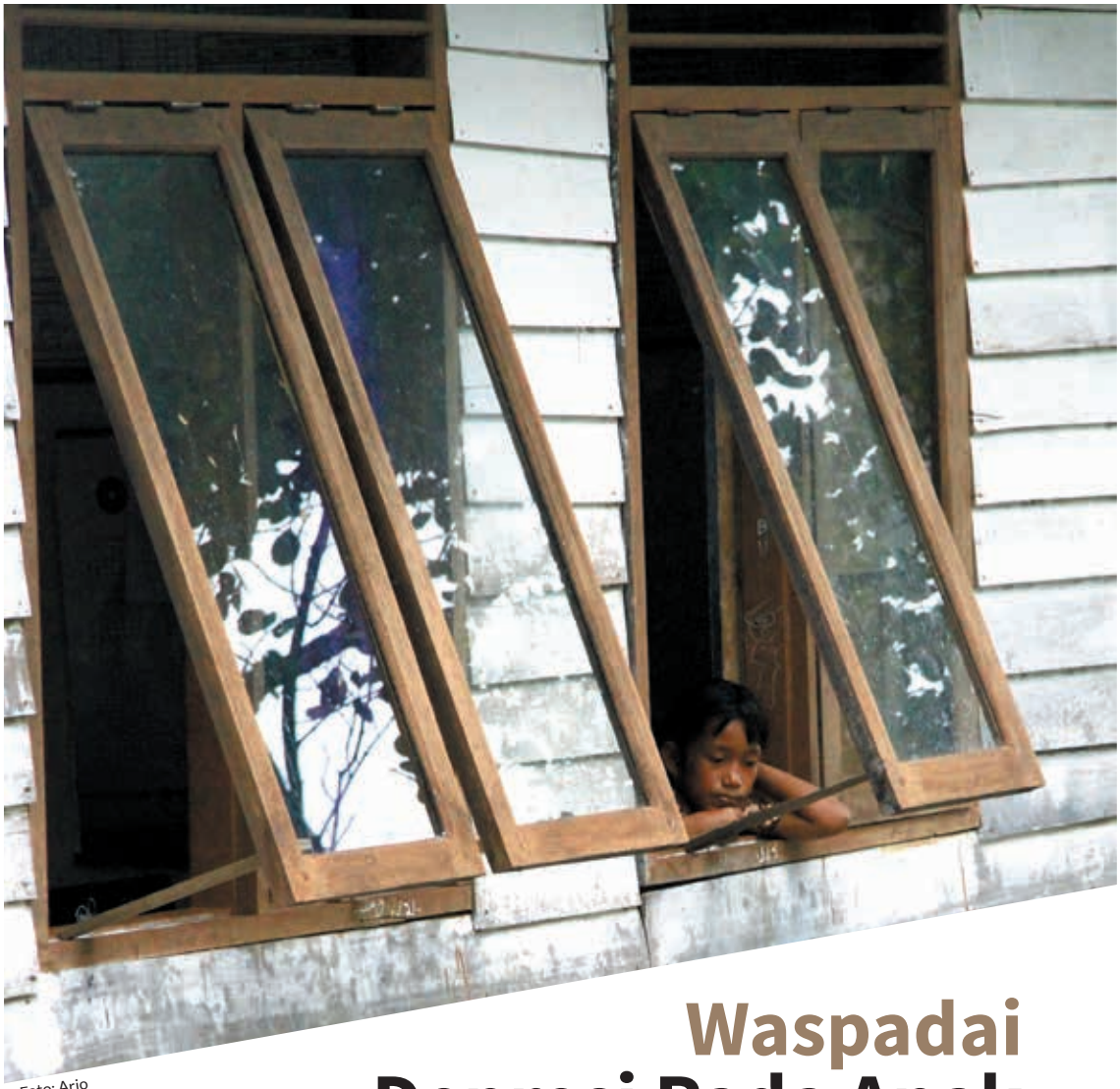

Foto: Ario

Waspadai Depresi Pada Anak

Isu tentang kesehatan mental saat ini merupakan hal yang perlu perhatian khusus. Ini disebabkan semakin meningkatnya prevalensi gangguan mental emosional.

Pada 2018, organisasi kesehatan Dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan pernyataan bahwa setengah dari gangguan mental yang diidap orang dewasa terbentuk sebelum mereka berusia 14 tahun. Bahkan, sekitar 15 persen anak remaja di negara-negara berkembang pernah berniat untuk melakukan bunuh diri.

Gangguan mental pada anak diibaratkan seperti musuh tidak terlihat, yang akan sangat berbahaya sekali bagi perkembangan fisik dan mental emosional mereka. Oleh sebab itulah kita perlu mengupayakan dengan sungguh-sungguh.

Anak yang memiliki kondisi mental sehat, mampu menikmati dan memanfaatkan waktu luang, dan bisa mencari cara mengatasi rasa kebosanan. Mereka mampu berempati dan mengenali emosi yang dirasakan orang lain, dan kemampuan belajar dari kegagalan. Anak yang mempunyai kesehatan mental baik, memiliki beberapa karakter positif. Di antaranya, mampu beradaptasi dengan berbagai keadaan, menjaga hubungan baik, menghadapi stres, serta bangkit dari kondisi sulit - seperti pandemi saat ini.

Pandemi yang terjadi di seluruh dunia saat inj mengakibatkan terjadinya perubahan yang

Oleh:
Yirawati, S. Psi. Psikolog. C.NNLP
(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP | Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)

luar biasa di masyarakat. Juga memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk rutinitas sehari-hari yang dilakukan oleh individu yang berada di dalamnya.

Kondisi ini mengakibatkan keterbatasan pada ruang gerak publik, yang tentunya juga dialami anak-anak kita. Biasanya mereka pergi ke sekolah dan bermain bebas di lingkungan sosial mereka. Tersebab pandemi, mereka harus berdiam diri di rumah mengikuti pembelajaran *online* dan tidak bisa bermain bebas dan berinteraksi dengan teman sebaya seperti sebelumnya.

Kondisi yang terjadi tiba-tiba dan tidak jelas kapan berakhir ini tentunya menjadi persoalan bagi mereka apalagi dengan banyaknya berita yang bersifat hoax dan mencemaskan.

Fenomena sosial ini berpotensi mengakibatkan timbulnya stress, yang bila tidak terkelola dengan baik dan terjadi terus-menerus bisa membuat depresi pada anak, sebagaimana banyak dialami oleh orang dewasa. Depresi pada anak dan dewasa awal seringkali tersembunyi sehingga kita dituntut benar- benar peka dalam mengenali gejala dan perubahan keseharian anak, apalagi gejala depresi pada anak sebenarnya menyerupai gejala depresi pada orang dewasa.

Depresi adalah suatu penyakit mental yang berdampak buruk pada berbagai aspek kehidupan penderitanya. Ada tiga gejala utama yang menandakan depresi, yaitu *mood* yang sedih, putus asa, dan kehilangan minat melakukan sesuatu. Seseorang yang mengalami depresi ditandai dengan perasaan sedih yang mendalam dan rasa tidak peduli.

Semua orang pasti pernah merasa sedih atau murung. Seseorang dinyatakan mengalami depresi jika sudah dua pekan merasa sedih, putus harapan, atau tidak berharga.

Orangtua perlu memahami ciri ataupun gejala depresi. Dengan demikian, sebagai orang tua dan juga orang dewasa bisa lebih peka dan mampu bertindak cepat memberikan pertolongan pertama, bila menemui anak atau siapapun dengan gejala tersebut. Pertolongan pertama dapat berupa pemberian perhatian khusus untuk meminimalkan kondisi. Agar jangan sampai menjadi lebih parah. Yang bisa berujung pada upaya menghilangkan nyawa.

Akan tetapi, satu hal juga yang perlu kita pahami adalah saat mengetahui gejala depresi pada seorang anak atau dewasa awal, jangan terburu-buru menghakimi yang bersangkutan. Sebab, hal ini malah bisa menimbulkan masalah baru. Tunggu, amati dan tetap jaga komunikasi. Apabila dalam dua pekan tidak ada perkembangan maka segeralah mencari bantuan profesional untuk mengatasi masalah ini. ***

Gejala Depresi yang Bisa Muncul & Perlu Diwaspadai:

1. Anak gampang marah dan meledak dalam situasi yang tidak terduga, dan kadangkala seringkali tanpa ada sebab.
2. Perubahan selera makan secara tiba-tiba, bisa meningkat bisa pula justru kehilangan selera makan.
3. Cenderung sensitif terhadap apapun dan cepat menolak apabila didekati ataupun diberi perhatian.
4. Terus-menerus merasa sedih dan tak punya harapan.
5. Menarik diri dari lingkungan sosialnya. Sehingga cenderung mengurung diri dan tidak lagi memiliki minat untuk berinteraksi dan bermain dengan orang lain disekitarnya.
6. Suka berteriak dan menangis tiba-tiba tanpa sebab.
7. Mengalami perubahan pola tidur, di mana anak cenderung gampang mengantuk bahkan ingin tidur terus.
8. Kesulitan dalam berkonsentrasi dan berpikir serta cenderung mudah lelah dan merasa tidak bertenaga.
9. Memiliki keluhan fisik seperti sakit kepala, sakit perut yang tidak merespons terhadap pengobatan yang diberikan.
10. Kehilangan kemampuan untuk berfungsi saat melakukan aktivitas yang biasa dilakukannya.
11. Kehilangan minat pada sesuatu yang menjadi minat atau kesukaannya.
12. Merasa tidak berguna atau selalu merasa bersalah.
13. Mulai berpikir tentang bunuh diri dan kematian.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Foto: Galih PK

Sedekah Atas Nama Ayah

Assalamualaikum Ustadz

Saya ingin bersedekah atas nama almarhum ayah. Apakah diperbolehkan menurut syariat Islam? Apakah sedekah itu bisa bermanfaat untuk almarhum ayah saya?

Terima kasih jawabannya ustadz

Waalaikumussalam Wr Wb

Banyak hadits shahih yang menjelaskan bahwa sedekah anak untuk orangtua dibenarkan. Di antaranya hadits yang diriwayatkan Aisyah ra.

وَعَنْ عَائِشَةَ رضي الله عنها قَالَتْ: (قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم: إِنَّ أُمِّي افْتُلِتَتْ (نَفْسُهَا) (وَلَمْ تُوصِ, وَأَظُنُّهَا لَوْ تَكَلَّمَتْ تَصَدَّقَتْ) (فَهَلْ لَهَا أَجْرٌ إِنْ تَصَدَّقْتُ عَنْهَا وَلِي أَجْرٌ ؟ قَالَ: نَعَمْ

Aisyah ra. berkata: (Seorang sahabat bertanya Nabi saw.: Sesungguhnya ibuku wafat secara tiba-tiba) (dan ia tidak berwasiat, namun aku mengira jika ia masih bisa berbicara, ia akan bersedekah) (maka apakah baginya pahala jika aku bersedekah untuknya, dan apakah aku juga mendapat pahala? Maka Rasulullah saw. menjawab: Ya). Hr. Bukhari: 552, 2609; Muslim: 1004; Abu Dawud: 2881Ibnu Majah: 2717; Ahmad: 24296.

Hal ini tidak bertentangan dengan beberapa ayat yang menunjukkan bahwa manusia hanya memperoleh pahala dari usahanya sendiri. Karena tidak disangsikan menurut hadits shahih anak adalah bagian dari hasil usaha orangtua. Maka ketika anak bersedekah, orangtua juga akan mendapat pahalanya tanpa mengurangi hak anak sedikit pun.

Foto: Ario

Suami Pindah Agama, Bagaimana Status Pernikahannya?

Assalamualaikum Wr Wb

Ustadz, ada seorang istri yang telah mempunyai dua orang anak, kemudian suaminya pindah agama. Kembali ke keyakinanya dahulu. Sebelum menikah, suami ini beragama nasrani, karena menikah dia masuk Islam.

Bagaimana hukum pernikahannya sekarang ini menurut Islam? Apakah pernikahannya tetap sah atau batal? Langkah apa yang harus diambil oleh sang istri?

Mohon jawabannya Ustadz. Terima kasih

Waalaikumussalam Wr Wb

Kasus seperti ini dahulu menjadi modus pemurtadan di Turki dengan kedok pembauran dan payung nasionalisme. Warga yang ingin menikah tidak perlu lagi mempermasalahkan lintas agama, yang penting sama-sama warga negara. Akhirnya banyak istri yang murtad, setidaknya anak-anak yang jadi sasaran.

Modus ini pernah diterapkan di Indonesia dengan payung filsafat perenial, bahwa semua agama itu sama. Namun gagal. Lalu klaim mereka sebagai ahli Kitab biar dapat berbaur dengan wanita muslimah, namun tetap gagal, akhirnya mencari jalan pintas pindah agama Islam lalu melahirkan anak lalu kembali lagi ke agama semula. Jika tidak dapat memurtadkan istrinya, maka anak-anaknya yang menjadi sasaran. Pertanyaannya, apakah kasus ibu juga seperti itu.

Menurut Islam, jika suami murtad, maka berdampak batalnya pernikahan dengan cara fasak atau talak. Tentu penyelesaiaanya lewat Pengadilan Agama, hanya saja acuan hukum positif KHI (Kompilasi Hukum Islam) masih tidak jelas.

Oleh sebab itu, ibu harus ektra hati-hati, apalagi untuk melakukan hubungan intim layaknya suami istri yang sah. Beranikan diri untuk tidak melakukannya kecuali jika suami mau rujuk kepada agama Islam. Karena status pernikahan ibu sudah tidak sah. Dan yang lebih penting menjaga fitrah anak-anak. Kami khawatir, mereka yang dilahirkan dalam fitrah Islam, akhirnya orangtua yang menjadikannya Yahudi dan lainnya.

Jika jalur perceraian mengalami kegagalan (karena ketidakjelasan KHI), maka jadikan kaidah mashalih mursalah, sesungguhnya kami haram tetap hidup berama suami, namun demi kemaslahatan anak-anak dan masa depan mereka, kami tetap melangsungkan rumah tangga ini, namun kami tetap menghindari hubungan badan. Semoga Allah memberikan kekuatan lahir batin agar ibu dan anak-anak tetap terjaga fitrah Islam hingga husnul khatimah. Aamiin.

Foto: Ario

Tensi Hampir Selalu Rendah

Foto: Ario

Assalamu'alaikum wr wb, Dokter. Dokter, mohon penjelasan terkait tekanan darah rendah. Saya seorang wanita (35 th), selama ini tensi saya hampir selalu rendah. Berada di kisaran 90/70, pada saat haid pernah 90/60 atau 80/60. Pernah sekali waktu 100/70. Ketika haid, kepala sering terasa pusing sekali. Ketika periksa saya dianjurkan mengonsumsi suplemen penambah darah.

Tekanan darah tidak berhubungan dengan keturunan ya, Dok. Sebab, ibu saya tekanan darah cenderung tinggi. Apakah ada kondisi tubuh tertentu yang menyebabkan darah rendah? Bagaimana mengatasinya?

Adakah diet tertentu yang harus saya lakukan? Makanan apa saja yang harus saya konsumsi dan hindari? Apakah baik bila sering mengonsumsi suplemen penambah darah? Biasanya saya meminum 1 kapsul sehari bila kepala terasa sangat pusing. Bila masih bisa menahan pusing, saya tidak mengonsumsi. Biasanya, dalam sebulan rata-rata saya mengonsumsi 1 – 3 butir, ketika pusing tak tertahan.

Waalaikumussalam wr wb

Kita sehari-hari dianjurkan berolah raga, di samping nutrisi cukup dan istirahat cukup. Olah raga itu minimal 3 kali seminggu masing-masing 30 menit sampai satu jam. Tiap hari juga boleh. Kalau kita rajin olah raga, maka tekanan darah yang normal itu 120/80 mmHg. Tetapi kalau kita jarang berolah raga, tekanan darah 100/70 mmHg, bisa dianggap normal apabila HB kita di atas 12 dan kita tak ada keluhan.

Jangan hanya melihat saat haid saja, karena saat haid bisa jadi pusing atau sakit kepala itu bukan karena tekanan darah, tetapi karena pengaruh hormon tubuh yang sedang tidak stabil.

Jadi selain tekanan darah, perlu diperhatikan HB dan keluhan lain yang berkepanjangan terjadi, tidak waktu haid saja. Jika tekanan darah rendah, ada keluhan yang sering muncul dan HB di bawah 12, maka cukupi protein makanan plus asupan zat besi, dan vitamin B komplek. Kemudian di saat tidak ada keluhan, mulai berolah raga. Bila belum terbiasa, dimulai dengan 10 menit perhari, setiap satu minggu bisa dinaikkan 5 menit sampai akhirnya 30 menit perhari.

Diet tinggi protein bisa berasal dari susu, telor, ayam, sapi, dan ikan. Zat besi bisa dari suplemen dan sayuran hijau. Suplemen zat besi dan B komplek bisa diminum satu tablet setiap hari, sampai HB di atas 12. Selanjutnya bisa dirawat dengan sayuran hijau.

Bila sudah mengupayakan semua itu, masih ada muncul gejala pusing, maka sebaiknya ke dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut. Demikian, semoga bermanfaat.

Pengasuh Rubrik:

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda engan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Cara Mengatasi Susah Minum Air Putih

Assalamu'alikum wr wb. Dokter, bagaimana mengatasi susah minum air putih pada pria dan wanita yang sudah lanjut usia? Orangtua sulit minum air putih. Beliau lebih menyukai air yang berwarna dan berasa. Seperti kopi, teh, kadang-kadang sirup atau air rebusan herbal (jahe, sereh, daun salam dll) tapi diberi gula. Saya sudah mengingatkan, kopi, teh, maupun air rebusan herbal bagus asalkan tidak dikonsumsi dengan gula. Tapi hal itu tetap beliau lakukan.

Mohon nasihat dari Dokter. Terima kasih.

Waalaikumussalam wr wb

Apakah sudah dicoba mengganti gula dengan madu? Rebusan herbal dicampur madu tentu makin bagus. Atau disarankan gulanya sedikit dan menggunakan gula aren, gula yang lebih baik dari pada gula pasir. Atau jus tanpa gula yang berasal dari jus pepaya, atau alpukat. Demikian, semoga bermanfaat. ***

Foto: Ario

Serial Takdir | Definisi

Takdir
Bukan Alasan Bermalasan

Takdir merupakan hukum sebab akibat yang berlaku secara pasti sesuai dengan ketentuan Allah Swt, yang baik maupun yang buruk. Sedangkan ikhtiar merupakan kebebasan atau kemerdekaan manusia dalam memilih serta menentukan perbuatannya. Dalam bahasa Arab, takdir disebut *qadara* atau *yuqaddiru* atau *taqdir*/takdir. Arti harfiahnya adalah ukuran, ketentuan, kemampuan, dan kepastian.

Sedangkan ikhtiar dalam bahasa Arab adalah *ikhtara* atau *yakhtaru* atau *ikhtiyar* yang berarti memilih. Kata ini seakar dengan kata *khayr* yang berarti baik. Ikhtiar dapat pula diartikan memilih yang lebih baik di antara yang ada. Berikut definisi ringkas takdir dalam Islam sebagaimana diolah dari *ayobandung.com* (23/12/2019).

Foto: Ario

> *Berusahalah, karena semua akan dimudahkan." (HR. Bukhari – Muslim)*

Definisi Al-Qur'an

Takdir dalam Al-Qur'an terdapat dalam Surah Al Anam ayat 96, Surah Al Furqan ayat 2, Surah Yasin ayat 38, dan Surah Fussilat ayat 12.

Allah Swt. berfirman, "Yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(Nya), dan dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya." (QS. Al Furqan 2).

Ada tiga kesimpulan. Pertama, takdir berlaku untuk fenomena alam, artinya hukum dan ketentuan dari Allah mengikat perilaku alam. Sehingga hukum sebab akibat yang terjadi di alam ini dapat dipahami manusia.

Kedua, takdir Tuhan terkait hukum sosial (sunnatullah). Hukum ini melibatkan manusia di dalamnya. Ketiga, akibat dari takdir dalam arti hukum kepastian Allah yang baru diketahui setelah berada di akhirat.

Takdir seperti ini yang harus diyakini dengan keimanan. Selama manusia masih di dunia, dampaknya belum bisa dibuktikan, hanya melalui Al Qur'an, manusia membayangkannya saja. Inilah yang disebut qadarullah, nasib manusia yang ditentukan oleh perbuatannya selama di dunia.

Definisi Teologi Islam

Dalam teologi Islam, Tuhan berkehendak mutlak. Allah yang menciptakan alam, termasuk manusia. Karena itu, kebebasan manusia sangat kecil di hadapan Tuhan. Secara alamiah sesungguhnya manusia telah memiliki takdir yang tidak bisa diubah. Manusia secara fisik tidak bisa berbuat lain kecuali mengikuti hukum alam yang Allah telah tetapkan.

Tetapi manusia memiliki daya kreatif karena dibekali akal dan hawa nafsu. Inilah yang menyebabkan manusia bebas berpikiran dan berkehendak.

Kehidupan manusia merupakan realisasi dari apa yang digariskan Tuhan pada saat zaman azali, baik kehidupan yang baik ataupun yang buruk, beruntung atau merugi, dan senang atau menderita. Manusia akan menjalani semua ini sejak lahir sampai mati.

Bukan Pasrah

Takdir tidak sama dengan menerima nasib secara pasrah, dalam arti tidak mau berusaha sama sekali. Doktrin tentang takdir dalam Islam tidak mengarahkan manusia ke sikap fatalistik atau menyerah kalah kepada nasib (*fate*).

Islam sangat menekankan pentingnya usaha dan amal perbuatan. Al Qur'an menyatakan, manusia tidak akan mendapatkan sesuatu selain yang dia usahakan, dan bahwa hasil usahanya itu akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan dibalas dengan balasan yang setimpal.

Allah Swt. menjelaskan, "Dan bahwa insan hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sebenarnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi jawaban kepadanya dengan jawaban yang paling sempurna. Dan sebenarnya kepada Tuhanmulah akhirnya (segala sesuatu)." (QS. An-Najm 39-42).

Ayat ini sering dijadikan rujukan pandangan bahwa makna takdir harus diletakkan secara proporsional. Bertopang dagu sambil menerima nasib merupakan salah satu gejala fatalistik. Seorang mukmin dituntut untuk beriman bahwa segala hal sudah diketahui Allah sejak awal dan pasti terjadi sesuai pengetahuan-Nya. Tetapi dia tak boleh menjadikan hal itu sebagai alasan untuk berdiam diri atau menjadikan takdir sebagai alasan sebab ia tak tahu apa takdirnya.

Manusia diwajibkan terus berusaha menyambut masa depannya, berusaha dengan cara yang dibenarkan syariat dan hukum. Berusaha dengan cara yang baik, dengan niat yang baik pula tentunya. Dalam konteks inilah, Nabi saw. bersabda, "Berusahalah, karena semua akan dimudahkan." (HR. Bukhari – Muslim). *Wallahua'lam*. ***

Rp 299,4 Juta Beasiswa Pendidikan Yatim dan Dhuafa

YDSF berkesempatan melakukan sinergi bersama Dinas Pendidikan Nasional dan Pemerintah Kota Surabaya dalam memberikan bantuan beasiswa untuk para anak yatim Surabaya. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Walikota Surabaya, Ir. Tri Rismaharini dan Ketua Pengurus YDSF, Ir. H. Abdul Kadir Baraja. Serta disalurkan pula langsung bantuan dengan total senilai Rp120 juta untuk 200 anak yatim Surabaya.

Pihak Diknas dan Pemkot Surabaya memiliki program bantuan beasiswa bagi anak kurang mampu dan yatim pada jenjang pendidikan SMP. Program inilah yang disinergikan bersama YDSF sebagai penyandang dana.

YDSF juga memberikan beasiswa kepada 296 anak yatim nonpanti di Waru, Sidoarjo guna mendukung biaya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemi. Total bantuan yang diberikan senilai Rp 176,4 juta.

Selain itu, YDSF merealisasikan bantuan biaya pendidikan senilai Rp 3 juta untuk pembayaran Ujian Akhir Sekolah kepada tiga orang siswi kelas XII di MA Al Islamiyyah PUI, Pancoran Barat, Jakarta Selatan. Ketiga siswi tersebut bernama Nuroh Murtafiah, Siti Malnah Habibah, dan Nuranida Hasanah.

RAGAM PENYALURAN

Rp 187,47 Juta Beasiswa Pena Bangsa

Melalui program Pendidikan Anak Bangsa (Pena Bangsa), YDSF juga memberikan beasiswa untuk 539 siswa di Sidoarjo dengan total bantuan senilai Rp 187,47 juta. Beasiswa Pena Bangsa ditujukan guna meringankan beban biaya pendidikan para siswa, khususnya yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Rp 20 Juta Bantuan Fisik Masjid dan Mushala

Di Yogyakarta, YDSF memberikan bantuan dana pembangunan untuk masjid dan mushala dengan total Rp 20 juta. Bantuan ini diberikan kepada Musholla Al Falah, Purbalingga dan Masjid Amad Usman, Bantul.

Bedah Rumah untuk Yatim

YDSF bersinergi bersama *Kitabisa.com* memberikan bantuan bedah rumah untuk anak yatim yang ada di Lumajang dan Banyuwangi.

Bantuan pertama diberikan kepada Alsa dan Nathan, yatim piatu yang hanya tinggal bersama neneknya di Dusun Bubur, Desa Sumberejo, Lumajang. Bantuan tahap pertama yang diberikan senilai Rp 40 juta.

Berikutnya, untuk Marcelo (11), yatim yang hanya tinggal bersama ibunya yang stroke. Selain dengan *Kitabisa.com*, YDSF juga bekerja sama dengan Komunitas Donatur Alumni 83 SMPN Benculuk-Banyuwangi memberikan bantuan kepada Elo. Pada tahap pertama, diberikan bantuan senilai Rp 26,55 juta untuk merenovasi rumahnya.

RAGAM PENYALURAN

Rp 10,5 juta Zakat untuk Mustahik

Melalui program Zakat untuk Mustahik (ZUM), YDSF menyalurkan bantuan dengan total senilai Rp17 juta untuk 17 orang mustahik di Surabaya. Yang terdiri dari 1 orang dhuafa (bantuan biaya kesehatan), 3 orang ghorim, dan 13 orang dhuafa terdampak pandemi.

Sukowati (37), salah satu penerima bantuan kategori gharim. Wanita yang biasa hidup dari hasil berjualan di kantin ini terpaksa tidak bisa mengembalikan pinjaman modalnya yang telah menunggak hingga total Rp30 juta. Suaminya yang bekerja sebagai satpam juga terkena PHK karena adanya pengurangan tenaga kerja dampak dari pandemi.

Selain itu, YDSF juga memberikan bantuan dana ZUM senilai Rp 2 juta kepada Mbah Saridjem (68), janda lansia yang kesehariannya berjualan gorengan dan nasi bungkus. Wanita yang tinggal di kontrakan belakang Pasar Menur ini sempat melangalami pembengkakan usus karena

lelah bekerja dan salah penanganan pijat tradisional. Meski masih dalam tahap pemulihan, Mbah Saridjem memutuskan kembali berjualan demi menyambung hidup.

Di Lumajang, YDSF merealisasikan bantuan biaya hidup dari dana ZUM kepada 21 janda dan dhuafa senilai Rp 10,5 juta. Bantuan tersebut ditujukan kepada janda dan dhuafa yang tinggal di Dusun Wunut Basin, Desa Wonokerto, Kecamatan Tekung; Dusun Jatisari, Kecamatan Kunir; dan Kecamatan Klakah.

RAGAM PENYALURAN

Bantuan Sembako dan Biaya Kesehatan

Guna membantu meringankan mereka yang sedang dalam kesulitan selama pandemi, YDSF kembali membagikan 145 paket sembako untuk 145 KK terdampak Covid-19 di Surabaya. Tepatnya pada wilayah RT Siaga/Kampung Tangguh Mojo, Ambengan, Jepara dan Manyar Dupak. Bantuan paket sembako tersebut senilai Rp150 ribu per paket, yang berupa beras, gula, kecap manis, mie instan, telur, masker, *face shield*, minyak goreng, dan Fresco.

YDSF menyalurkan bantuan sembako untuk Panti Asuhan Hidayatulloh Tebuwung Dukun, Gresik. Bantuan yang diberikan berupa 200 kilogram beras, 1 kardus minyak goreng, dan 1 kardus mie instan. Serta, juga ada bantuan uang saku untuk 12 anak yatim di panti asuhan tersebut.

Di Lumajang, YDSF mendistribusikan 100 nasi kotak, 5 kilogram beras, dan uang saku untuk yatim dan dhuafa senilai Rp 2 juta dalam kegiatan Jumat berkah. Kegiatan tersebut dilakukan di Desa Jatirejo dan Desa Jatimulyo, Kecamatan Kunir; serta Desa Pandanwangi, Kecamatan Tempeh.

Selain sembako, YDSF juga memberikan bantuan biaya kesehatan. Subsidi biaya operasi sesar senilai Rp 1 juta diberikan kepada Irrani, warga Desa Bodang, Lumajang.

Yayasan Dana Sosial al-Falah

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 Agustus 2020

PENERIMAAN

Infaq	1.949.365.690
Zakat	349.356.941
Lainnya	6.585.497
Piutang Lain-lain	92.500.500
JUMLAH PENERIMAAN	**2.397.808.628**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	417.222.940
Program Pendidikan	72.825.842
Program Masjid	5.404.750
Program Yatim	249.460.000
Program Kemanusiaan	1.467.226.990
Program Layanan Zakat	411.891.155
Jumlah Program Pendayagunaan	**2.624.031.677**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	544.628.338
Biaya Sosialisasi ZIS	14.725.263
Biaya Pengembangan SDM&SI	39.583.908
Biaya Investasi AktivaTetap	3.400.000
Biaya Lain-lain	62.335.000
Jumlah Pengeluaran Lainnya	**664.672.509**
JUMLAH PENGELUARAN	**3.288.704.186**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	**(890.895.558)**
SALDO AWAL KAS DAN BANK	**9.124.550.872**
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	**8.233.655.314**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

RIYA'

KOMIK YDSF

RALAT : 2017

Sina Humaira Prabowo

TTL: Sidoarjo, 08 Juni 2020
Nama Orangtua: Agung Prabowo & Farida Noor Achmad
Alamat: Jl. Anggrek, Waru, Sidoarjo
Doa & Harapan: Semoga menjadi anak shalihah dan generasi yang sesuai Al-Quran.

2021

Alisha Khaira Wilda

TTL: Bojonegoro, 21 Oktober 2013
Nama Orangtua: Ali Syamsul Hadi & Garnis Indawati
Alamat: Ds. Sembunglor, Kec. Baureno, Bojonegoro
Do'a & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, cerdas, berbudi luhur, berguna bagi agama, nusa & bangsa.

2022

Arifa Hawa Istighfarin

TTL: Bojonegoro, 19 April 2014
Alamat: Ds. Sembung Lor, Kec. Baureno, Bojonegoro
Nama Orangtua: Ajis & Suci Handayani
Doa & harapan: Semoga menjadi orang yang sukses, berbakti pada kedua orangtua, taat beribadah, dan menjadi anak shalihah. Aamiin.

2023

Nafrizal Taufany Yuliandhika

TTL: 08 Juni 2008
Nama Orangtua: Alm. Eko Yulianto & Farida Syafriyastuti
Doa & Harapan: Insyaa Allah ingin mewujudkan cita-cita menjadi seorang hafidz Al-Qur'an. Aamiin Allahumma Aamiin Yaa Rabb.

2024

Nafiisa Almira Yuliandhika

TTL: 27 Desember 2010
Nama Orangtua: Alm. Eko Yulianto & Farida Syafriyastuti
Doa & Harapan: Insyaa Allah ingin mewujudkan cita-cita menjadi seorang hafidz Al-Qur'an. Aamiin Allahumma Aamiin Yaa Rabb.

2025

Naura Putri Yuliandhika

TTL: 07 Oktober 2017
Nama Orangtua: Alm. Eko Yulianto & Farida Syafriyastuti
Doa & Harapan: Insyaa Allah terkabul dan terwujud apa yang dicita-citakan dan kelak bisa menjadi cahaya untuk orangtua di Jannah-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin Yaa Rabb.

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

M. Daryanto
Donatur YDSF (NID -333819)
Wafat: 15 Agustus 2020
Usia: 49 tahun
Alamat: Sedati Agung, Sedati, Sidoarjo

Muntoyib
Donatur YDSF (NID - 133972)
Usia: 76 tahun
Alamat: Jl. Genting Tambak Dalam, Surabaya
Wafat: 1 Juni 2020

Muhammad Haris
Karyawan YDSF
Usia: 20 tahun
Alamat: Ngasem RT 08/07 Gembong, Pacitan
Wafat: 23 Agustus 2020

Muhammad Rifatul Hisbulloh
Karyawan YDSF
Usia: 25 tahun
Alamat: Ngasem RT 09/07 Gembong, Pacitan
Wafat: 23 Agustus 2020

Sri Hariyani
Donatur YDSF (NID - 482122)
Usia: 52 tahun
Alamat: Desa Pare Baru, Kandangan, Kediri
wafat: 20 Agustus 2020

Sumiati
Ibunda Eko Agus
Usia: 64 tahun
Alamat: Jl. Kelud, Lingk. Pagaran, Ds. Ganung kidul - Nganjuk
Wafat: 04 September 2020

Dwi Yudha Yulianto
Donatur YDSF (NID - 457453)
Usia: 33 tahun
Alamat: Perumahan Graha Asri Sukodono, Sidoarjo
Wafat: 26 Agustus 2020

Berlian Arif Muslim
Adik dari Elly Lutfi Bobsaid donatur YDSF (NID - 003162)
Usia: 62 tahun
Alamat: Lumajang
Wafat: 17 Agustus 2020

اَللهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ اْلاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًاخَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَاُنْثَانَا. اَللهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلَى اْلاِسْلاَمِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى اْلاِيْمَانِ. اَللهُمَّ لاَتَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلاَتُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَآاَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Pasar Islam

Oleh: Zainal Arifin Emka

"Ayah, apa benar di surga ada pasar?!?" tanya Putri setelah membaca pesan di WA.

"Benar! Pasar bagi penduduk surga."

"Bagaimana pasar itu? Masak di surga ada jual beli?! Jualan apa? Mungkin maksudnya hanya pasar sebagai kiasan?" Putri memberondong ayahnya dengan pertanyaan.

"Ayah pernah membaca, cuma lupa detilnya. Intinya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyatakan bahwa di surga ada pasar yang didatangi penghuni surga setiap Jumat."

"Bagaimana pasarnya? Mestinya seperti mal yang megah, gitu."

"Imam An-Nawawi memberi gambaran pasar di surga merupakan tempat berkumpul penduduk surga. Kan salah satu kenikmatan manusia ketika berjumpa dengan saudara dan teman-teman akrabnya. Saling menyapa, menanyakan keadaan, bercanda, curhat."

"Apalagi sudah lama sekali tidak bertemu, ya."

"Persis! Di surga disediakan sarana untuk menikmati perjumpaan itu. Ya semacam tempat reuni. Saling mengenang apa sudah dijalani di dunia dan membicarakan apa yang diperoleh di akhirat." Ayah bercerita dengan semangat.

"Bertemu kawan lama itu nikmat. Makanya Ayahmu rajin reuni," celetuk Ibu.

"Reuni itu kan silaturahim. Irvan pernah mendengar ceramah, penduduk surga juga bisa saling mengunjungi di rumah."

"Benar sekali. Nabi Muhammad bersabda bahwa sesungguhnya penduduk surga saling mengunjungi."

"Ayah, kembali ke pasar ya. Tapi mengapa perlu ada pasar? Bukankah di surga semuanya tersedia gratis?" tanya Putri.

"Ada pendapat, tidak ada jual-beli di surga. Barang dagangan bisa diambil cuma-cuma. Boleh jadi karena pada dasarnya orang itu suka belanja, maka kesukaan itu disediakan di surga."

"Putri pernah mendengar katanya pasar itu markas besar setan?!"

"Ya, itu pasar di dunia. Karena itu kita dianjurkan memohon perlindungan sebelum masuk pasar. Faktanya, betapa mudahnya dalam urusan bisnis orang dilalaikan dari nilai-nilai kebaikan, nilai kejujuran, tipu-tipu. Semua jebakan setan itu ada di pasar!"

"Pasar itu simbol, Dik. Semua tempat jual-beli, itu pasar. Ada pasar saham. Termasuk di dalamnya pasar tradisional, pasar modern, super market, ya mal," kata Irvan.

"Jadi mal pun tempat berkumpulnya setan dan bala tentaranya ya. Pantas kalau sudah jalan-jalan di mal suka lupa waktu."

"Pertanyaan terakhir, Ayah. Mengapa kita tidak membangun Pasar Islam. Kita kan sudah punya Makam Islam?!" tanya Putri.

"Masuk akal!" sahut Irvan.

"Ya, mengapa kita tidak membangun Pasar Islam. Bukan dalam arti fisik. Tapi lebih pada nilai-nilai di dalamnya. Ya nilai-nilai Islam. Siapapun, apapun agama dan kepercayaannya, apa pun suku dan rasnya, boleh berbisnis, berjual-beli di Pasar Islam itu. Tapi semuanya harus tunduk pada aturan dan kaidah Islam!" tutur Ibu.

"Bagaimana aturannya, Mam?"

"Yang sudah pasti, dilarang keras nyolong dengan mempermainkan timbangan. Dilarang sumpah palsu, ngomong harus apa adanya. Kalau barang KW jangan dibilang kualitas 1, kalau palsu jangan bilang asli."

"Satu lagi, Mam. Kalau tawar menawar jangan kelamaaan!" kelakar Putri. ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

Yoiku Pishanfa Sidoarjo, menyediakan tiga varian kopi: kopi bubuk murni, kopi jahe dan kopi rempah jajika. (Wedang jahe & kopi jahe sachet) masing-masing Rp 15 rb/isi 10 sachet. Wedang uwuh Rp 20 rb/isi 10 pcs, komposisi: secang, kayu manis, batang cengkeh, daun pala, jahe dan gula batu. WA: 0881 9623 065. Bisa COD.

Akaf Boba Drink. Jual minuman milenial dengan topping boba sangat kenyal dan cream cheese super kental. Bahan dasar susu segar & gula merah, harga Rp 8 rb all varian free ongkir Surabaya. WA - 0838 3043 3398, IG: @akaf_bobadrink

MAKANAN

Jual aneka kripik, stik, & susu sapi harga: 6 rb – 12rb. Hub. 0882 1751 7217

Al Food Good jual: pentol bakso halus, kasar urat, jumbo atau kecil; tahu bakso; siomay bakso; ayunan bayi. Halal & daging sapi asli. Hub. 081 331 369 883, (bisa pesan by Gojek).

Sedia kurma Ajwa, kurma Sukari, kurma Mazafati, kurma muda, madu Sialang, madu hutan, madu putih mabruuk, black garlic, chia seed, himalaya salt, kacang almond, kapsul kutuk, kapsul habbatussauda, kapsul olive oil, acar bawang, nutri juice dll. Pengiriman dari Surabaya. Insya Allah amanah. (WA. 0896 5968 1905)

KESEHATAN

GTN ZAM-ZAM. Dengan menggunakan metode PAZ Al Kasaw dengan izin Allah bisa menyembuhkan penyakit: stroke, saraf terjepit, kanker/tumor, diabetes, asma, jantung. Darah tinggi, autoimun, lupus, maag, promil dll. Silakan hubungi kami WA - 0813 3042 3117. Kami juga melayani terapi bekam dan alfashdu. #tanpa alat #tanpa operasi # tanpa obat #tanpa jimat.

PROPERTI

Dijual: rumah, lt: 133, lb: 70, SHM, PDAM, listrik 1.300 W. Alamat: Perum Sidoarjo Indah Permai, Blok C No.4. (dekat MTSN, MAN, SMAN 1, 2 & 3 Sidoarjo). Harga: Rp 490 jt (nego). Hub: HP - 0859 1874 76571 & WA - 0822 4566 7300

Rumah Dijual (Cepat). Jalan aspal, lokasi strategis cocok untuk usaha/disewakan, lebar jalan 6 meter, 3 menit Bandara Internasional Juanda, 6 menit Terminal Bungurasih, 5 menit Stasiun Waru, Sertifikat SHM. Luas tanah 222 m 5,5 x 40 m, luas bangunan 75, kt 3, km 1, air sumur, PLN 900 watt, garasi, halaman belakang tanah lahan kosong, kondisi rumah perlu direnovasi. Hubungi Lilik Shobikha - 0821 4329 2379.

Rumah murah di perbatasan Sby barat harga Rp 235 jt. Info lebih lanjut Cecep - 0857 4559 3446.

PAKAIAN

Jual setelan kaos anak dan kaos anak bahan adem, murah tapi bukan murahan. Setelan harga mulai Rp 22.900. Kaos anak harga mulai Rp 15.900.
Setiap pembelian 3 setelan kaos anak diskon Rp 5 rb dan pembelian 3 pcs kaos diskon Rp 2 rb. hubungi: WA 0822 3084 5514.Shobikha - 0821 4329 2379.

JASA

Dibutuhkan segera: Marketing/Sales Indihome Freelance. Dengan kualifikasi :1. Laki-laki/perempuan, 2. Pendidikan min. SMA / SMK, 3. Percaya diri dan gigih, 4. Memiliki kemampuan berbicara dan selling yang baik, 5. Berorientasi terhadap target penjualan serta kepuasan konsumen, 6. Memiliki SIM A/C, 7. Memiliki kendaraan (motor) pribadi, 8. Pekerja keras. Lamaran ditujukan:Kantor Plasa Telkom, Jl. Ahmad Yani No. 14, RW 14, Sidokumpul, Sidoarjo - Jatim (61212) UP: Indah Dwi Wiranti.amanah. (WA. 0896 5968 1905)

Yayasan Dana Sosial al-Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

#SedekahPenolakMusibah

Pandemi Covid-19 mengharuskan siswa belajar dari rumah melalui daring (dalam jaringan). Namun kenyataannya, tidak semua siswa, terutama di desa pelosok mempunyai gawai berbasis Android.

Melalui Program Gawai untuk Yatim dan Siswa Dhuafa, mari bersama bantu mereka tetap bersekolah meskipun dari rumah. Bantuan dilengkapi dengan paket kuota internet. Dengan **Rp 100.000**, Anda telah membantu melancarkan proses pendidikan anak yatim dan dhuafa. Mari, mudahkan mereka untuk belajar dari rumah.

ZAKAT MUDAH

BNI Syariah

0999.9000.27
(KodeBank 427)
An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer
081 333 093 725 · 081 615 44 5556

Format konfirmasi:
Daring (spasi) **Nama** (spasi) **Jumlah Donasi**
Contoh: **Daring Fatih 100.000**

Call Center
031 505 6650/54

www.ydsf.org · YDSF AL FALAH · @ydsfku

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

ZAKATGRAFIK
7 PROVINSI
SIAGA DARURAT KEKERINGAN 2020

SIAGA KEKERINGAN

WASPADA KARHUTLA

RIAU
SUMATERA SELATAN
KALIMANTAN BARAT
KALIMANTAN TENGAH
KALIMANTAN SELATAN
JAMBI

Sumber : BMKG

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan adanya ancaman kekeringan di sejumlah wilayah di Indonesia.

Mari bantu saudara-saudara kita dari musibah kekeringan dengan berpartisipasi di program Air Bersih YDSF.

Program air bersih YDSF berupa
Pipanisasi - Sumur Bor - Filterisasi - Dropping Air Bersih

DONASI MUDAH

SCAN MENGGUNAKAN
GO PAY OVO

REKENING ZAKAT & DONASI
BNI-S 0999.9000.27
(KodeBank 427)
BCA 0883.8377.43
(KodeBank 014)
a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

LAYANAN JEMPUT ZAKAT
031 505 6650/54
0816 1544 5556 | 081 333 093 725

www.ydsf.org @ydsfku YDSF AL FALAH